

**HUBUNGAN ANTARA *HOPE* DAN *HARDINESS* DENGAN
CAREER ADAPTABILITY PADA SISWA KELAS XII**

DI SMK BINA LATIH KARYA

BANDAR LAMPUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung

Oleh :

**RESKA MONIKA
NPM 1731080124**

PROGRAM STUDI : PSIKOLOGI ISLAM

Pembimbing I : Abd. Qohar, M.Si

Pembimbing II : Ira Hidayati, S.Psi., MA

**FAKULTAS USHULUDHIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

ABSTRAK

Hubungan antara *Hope* dan *Hardiness* dengan *Career Adaptability* pada Siswa SMK

Oleh :

Reska Monika

Career Adaptability merupakan kesiapan individu dalam berpartisipasi terhadap perubahan-perubahan yang akan terjadi pada dunia pekerjaan. Kemampuan pemahaman *career adaptability* akan tercapai apabila individu memiliki *hope* (harapan) dan juga *hardiness* (ketahanan) dalam dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *hope* dan *hardiness* dengan *career adaptability* pada siswa SMK. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada hubungan antara *hope* dan *hardiness* dengan *career adaptability* pada siswa SMK.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMK Bina latih Karya Bandar Lampung yang berjumlah 80 siswa yang dipilih menggunakan teknik *proporsiona sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode skala psikologi berupa *skaa ikert* yaitu tiga skala meliputi skala *career adaptability* berjumlah 40 aitem dengan nilai *Cronbac'h Apha* ($\alpha = 0,942$), skala *hope* berjumlah 12 aitem dengan nilai *Cronbac'h Apha* ($\alpha = 0,862$), dan skala *hardiness* berjumlah 17 aitem dengan nilai *Cronbac'h Apha* ($\alpha = 0,862$). Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi berganda dua peridktor yang dibantu dengan program SPSS 25.0 *For Windows*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan penelitian menunjukkan nilai $R_{x_1,y} = 0,626$ dengan $F = 27,861$ dan $p=0,000$ ($p<0,01$) yang berarti hipotesis diterima yaitu hubungan yang signifikan antara *hope* dan *hardiness* dengan *career adaptability* pada siswa SMK dengan $R^2 = 0,392$ yang berarti bahwa kedua variabel bebas memberikan sumbangan efektif sebesar 39,2 %.
2. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $r_{x_1,y} = 0,637$ dengan $p = 0,000$ dimana ($p<0,01$) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *hope* dengan *career adaptability* pada siswa SMK. Hasil tersebut memberikan sumbangan efektif 18,1% .
3. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai nilai $r_{x_2,y} = 0,742$ dengan $p = 0,002$ dimana ($p<0,01$) yang menunjukkan bahwa hubungan yang signifikan antara *hardiness* dengan *career adaptability* pada siswa SMK. Hasil tersebut memberikan sumbangan efektif sebesar 21,1%.

Kata Kunci : *Career Adaptability, Hope dan Hardiness*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin digunakan sebagai pedoman yang mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 0543b/U/1987, sebagai berikut :

1. Kosonan

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ذ	Dz	ظ	Zh	م	M
ب	B	ر	R	ع	‘ (Koma terbalik di atas)	ن	N
ت	T	ز	Z			و	W
ث	Ts	س	S	غ	Gh	ه	H
ج	J	ش	Sy	ف	F	ء (Apostrof, tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)	`
ح	H	ص	Sh	ق	Q		
خ	Kh	ض	Dh	ك	K		
د	D	ط	Th	ل	L		
						ي	Y

2. Vokal

Vokal Pendek		Contoh	Vokal Panjang		Contoh	Vokal Rangkap	
_	A	جَدَلٌ	ا	Ā	سَآرَ	يَ...	Ai
----	I	سَدَلٌ	ي	Ī	يَلَقِي	وَ...	Au
و	U	ذَكَرٌ	و	Ū	وَرَجٌ		

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhamah, transliterasinya adalah /t/. Sedangkan ta

marbuthah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Seperti kata : Thalhah, Raudhah, Jannatu al-Na'im.

4. Syaddah dan Kata Sandang

Trnasliterasi tanpa syaddah dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Seperti kata : Nazzala, Rabbana. Sedangkan kata sadang “al”, baik pada kata yang dimulai dengan huruf Qamariyyah syamsiyyah. Contohnya :al-Markaz, al-Syamsu.

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assaamu'aaikum wr.wb

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Reska Monika

NPM : 1731080124

Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan *Hope* dan *Hardiness* dengan *Career Adaptability* pada Siswa KLS XII SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung”.

Merupakan hasil karya peneliti dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian pernyataan ini dengan sebenar-benarnya.

Wassaamu'aaikum wr.wb

Bandar Lampung, 11 Januari 2021

Yang menyatakan,



Reska Monika
NPM.1731080124

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ
تَعْمَلُونَ ۝ ١٠٥

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan (QS. At –Taubah : 105)

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُون ۝ ١٥٢

Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku (QS. Al-Baqarah : 125)

PERSEMBAHAN

1. Alhamdulillahirobil' 'alamin puji syukur terimakasih ku panjatkan kepada ALLAH SWT, tuhan pemilik segalanya

baik yang ada di bumi maupun di alam semesta, terimakasih untuk semua kasih sayang dan segala kebaikan yang selama ini telah diberikan untukku. Terimakasih telah membantu, melindungi dan memenuhi keinginanku, terimakasih atas kepercayaannya kepadaku untuk mengemban amanah pendidikan starata satu.

2. Kedua orang tuaku, yang begitu aku cintai dan sayangi dan juga kebahagiaan kalian yang selalu kuperjuangan selamanya, teruntuk Ayahanda tercinta Hamsir Hsroeny dan Ibunda Terkasih Hotipah. Terimakasih banyak untuk segala doa – doa kalian sehingga aku dapat menyelesaikan strata satu ini terimakasih untuk cinta dan kasih sayang yang tak ternilai.
3. Kakakku Pinta Rantika, SH beserta kakak iparku Medy Deka Pratama, S.Pd juga keponakan ku Adiba Dzulhijah Addien terimakasih untuk semua kasih sayang, cinta, dan perhatian kepada ku dan juga bantuan dalam bentuk finansial untuk mendukung kebutuhan pendidikanku sekaligus telah menjadi orang tua kedua untuk ku.
4. Kedua adik-adikku Muhammad Agung, dan Arie Ramadhan. Terima kasih aku ucapkan telah hadir di dunia ini yang menuntutku untuk menjadi mausia dewasa dan memotivasi penulis untuk terus menelan beragam ilmu pengetahuan dan berpendidikan tinggi agar dapat menjadi contoh yang baik.
5. Pahlawan tanpa tanda jasa bagi penulis, guru-guru yang telah mendidik sejak di bangku SD, MTS, SMA hingga dosen-dosen Psikologi Islam yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang tak ternilai harganya, semoga semua ilmu dan nilai-nilai kebaikan yang telah di berikan kepadaku akan menjadi ladang pahala bagi bapak dan ibu.

RIWAYAT HIDUP

Nama peneliti adalah Reska Monika, dilahirkan di Kotabumi pada tanggal 02 Februari 2000. Peneliti merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Hamsir Hsroeny dan Ibu Hotipah. Alamat tempat tinggal peneliti di Desa Bindu Kecamatan Abung Kunang, Kabupaten Lampung Utara. Berikut riwayat pendidikan peneliti :

1. SD Negeri 02 Bindu. Lulus pada tahun 2011
2. MTS Madarijul Ulum Bindu. Lulus pada tahun 2014
3. SMA Negeri 01 Abung Pekurun. Lulus pada tahun 2017

Setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas tepatnya di tahun 2017, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa pada Program S1 Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, dan merupakan *Aweerde* BIDIKMISI Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Ahamduiahirabbi'aamin, puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'aa* yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berupa tugas akhir yang berjudul **“Hubungan antara Hope dan Hardiness dengan Career Adaptability pada Siswa Kelas XII di SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Psikologi dalam Program Studi Psikologi Islam UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Proses pembelajaran dan penyelesaian pada penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis hendak mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian skripsi ini. Untuk itu, menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan segala hormat kepada:

1. Bapak Dr. M. Afif Anshori, MA., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
2. Bapak Abd Qohar, M.Si., selaku ketua Program Studi Psikologi Islam sekaligus pembimbing I pada penulisan proposal ini, terimakasih banyak karena bapak sangat berpengaruh besar terhadap penulis selama proses kepenulisan proposal ini. Terimakasih atas segala masukan dan bimbingan serta dukungan kepada penulis yang tiada hentinya sehingga membuat penulis lebih semangat untuk menyelesaikan proposal ini dengan tepat waktu.
3. Ibu Ira Hidayati, S.Psi., MA selaku pembimbing II terimakasih banyak karena ibu sangat berpengaruh besar terhadap penulis selama proses kepenulisan proposal ini.

Terimakasih telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran, selalu mengingatkan penulis akan progres skripsi yang dikerjakan. Terimakasih untuk segala ide-ide yang diberikan kepada penulis sehingga menambah pengetahuan baru dan menambah riset yang luas kepada penulis.

4. Ibu Annisa Fitriani, S.Psi., MA., selaku Pembimbing akademik sekaligus sekretaris Prodi Psikologi Islam yang telah memberikan waktu dan idenya kepada penulis selama menjadi mahasiswa bimbingan akademik mengenai informasi penting dalam hal perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuludhin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
7. Sekolah SMK BLK Bandar Lampung, terimakasih atas pemberian izin kepada penulis untuk mengadakan pra-penelitian dalam bentuk wawancara dan observasi.
8. Para siswa KLS XII SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian ini.
9. Teruntuk sahabatku Quratu Aini, Sari Fitira Utami dan Putri Rahmadini sekaligus pejuang S.Psi bersama penulis. Terimakasih telah menjadi sahabat penulis saat menjadi mahasiswa stara satu dan sekaligus saudara, keluarga dan juga rumah kedua di Bandar Lampung. Terimakasih untuk segala kasih sayang perhatian dan selalu mendorongku untuk menjadi lebih baik dan selalu mengingatkan kepada kebaikan sebagai khalifah dimuka bumi. Teruntuk kak Nurul Iman, S.Psi terimakasih untuk segala bentuk bantuan berupa bimbingan selama mengerjakan skripsi dan juga dalam pengurusan berkas

- pendaftaran wisuda layaknya seperti pembimbing ketiga bagi penulis.
10. Saudara ku di perkosan dan berkontrakan Iis Ardilla terimakasih telah menjadi teman bertukar cerita suka duka, dan *partner* begadang dan *stay* di kontrakan berdua untuk menyelesaikan skripsi. Kepada Sukma Balqis Nurjanah, terimakasih telah menjadi keluarga dan menanamkan nilai-nilai keberanian untuk tinggal di kontrakan sendirian demi menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk kalian berdua yang telah menjadi perawat disaat penulis sakit dan jauh dari keluarga.
 11. Keluarga besar BIDIKMISI yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk semua kebersamaan kita selama menjadi *awerde* suka duka menjadi mahasiswa penerima beasiswa.
 12. Keluarga besar psikologi angkatan 2017 khususnya kepada kelas C terimakasih telah menjadi teman selama menempuh pendidikan dan sekaligus menjadi lawan berkompetisi dalam belajar juga suka duka selama ini terimakasih untuk dukungan emosionalnya.
 13. Kepada seluruh adik-adikku yang cukup banyak dan tidak bisa aku sebutkan satu persatu dan dari berbagai jurusan dan berbeda kampus pecayalah bahwa skripsi itu tidak sulit ketika di kerjakan, jangan takut untuk menemui pembimbing, jangan gengsi untuk bertanya kepada teman dan kating, jangan takut untuk bergerak sendirian. Penulis percaya kalian semua bisa menggapai gelar sarjana dan bisa menyelesaikanya dengan tepat waktu juga hasil yang terbaik.
 14. BIDIKMISI UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan dana kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
 15. ALMAMATER kebanggaanku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempat menuntut ilmu, menjalin relasi dan mengelola emosi.

16. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah berjasa membantu baik secara moril dan materil dalam menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Peneliti berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasanya akan menjadi pahala dan amal yang barokah serta mendapat kemudahan dari Allah SWT Aamiin. Skripsi dengan judul “Hubungan *Hope* dan *Hardiness* dengan *Career Adaptability* pada Siswa KLS XII SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung”. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang peneliti miliki. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca.

Akhirnya peneliti memohon Taufik dan Hidayah kepada Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua. *Aamiin Yaroba''aamin.*

Wassalamu'alaikumWarahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung, 11 Januari 2021
Yang menyatakan,

Reska Monika
NPM.1731080124

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
ABSTRAK
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
PEDOMAN TRANSLITERASI
PERYATAAN KEASLIAN PENELITIAN
MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
RIWAYAT HIDUP
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah
B. Tujuan Penelitian
C. Manfaat Penelitian
D. Penelitian Terdahulu
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. <i>Career Adaptability</i>
1. Pengertian <i>Career Adaptability</i>
2. Aspek-Aspek <i>Career adaptability</i>
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Caereer Adapatbiity</i>
4. <i>Career Adapatbiity</i> Dalam Pandangan Islam
B. <i>Hardiness</i>
1. Pengertian <i>Hardiness</i>
2. Aspek-Aspek <i>Hardiness</i>
C. <i>Hope</i>
1. Pengertian <i>Hope</i>
2. Dimensi - Dimensi <i>Hope</i>
D. Hubungan antara <i>Hope</i> dan <i>Hardiness</i> dengan <i>Career Adaptability</i>
E. Kerangka Berfikir

F. Hipotesis.....

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Masalah

B. Definisi Operasional.....

C. Subyek Penelitian.....

D. Metode Pengumpulan Data Validitas dan Reliabilitas.....

E. Validitas dan Reliabilitas

F. Teknik Analisis Data.....

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancha dan Persiapan.....

1. Orientasi Kancha

2. Persiapan Penelitian

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

4. Penyusunan Skala Untuk Penelitian.....

B. Pelaksanaan Penelitian

1. Penentuan Subjek Penelitian

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data.....

3. Skoring

C. Analisis Data Penelitian

1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian.....

2. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian.....

3. Uji Asumsi

4. Uji Hipotesis.....

5. Pengujian Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif
Variabel Penelitian

D. Pembahasan.....

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....

B. Saran.....

1. Bagi Rumah Sakit

2. Bagi Perawat.....

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.....

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel. 1 Populasi Dalam Penelitian	
Tabel 2 Sampel Dalam Penelitian	
Tabel. 3 Tabel Blue Print Skala <i>Career Adaptability</i>	
Tabel. 4 Tabel Blue Print Skala <i>Hope</i>	
Tabel. 5 Tabel Blue Print Skala <i>Hardiness</i>	
Tabel 6 Tabel Profil Alumni SMK.....	
Tabel 7 Tabel Waktu Tunggu Kerja Alumni.....	
Tabel. 8 Distribusi Skala <i>Career Adaptability</i>	
Tabel. 9 Distribusi Skala <i>Hope</i>	
Tabel. 10 Distribusi Skala <i>Hardiness</i>	
Tabel. 11 Distribusi Aitem Gugur dan Valid Skala <i>Career Adapatbiity</i>	
Tabel. 12 Distribusi Aitem Gugur dan Valid Skala <i>Hope</i>	
Tabel. 13 Distribusi Aitem Gugur dan Valid Skalah <i>Hardiness</i>	
Tabel. 14 Jumlah Siswa Berdasarkan Jurusan.....	
Tabel. 15 Pengambilan Sampel Penenlitian	
Tabel 16 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	
Tabel 17 Kategorisasi <i>Career Adaptability</i>	
Tabel 18 Kategorisasi <i>Hope</i>	
Tabel 19 Kategorisasi <i>Hardiness</i>	
Tabel. 20 Uji Normalitas	
Tabel. 21 Uji Linieritas	
Tabel. 22 <i>R- Square</i>	
Tabel. 23 Uji Hipotesis Kedua dan Ketiga.....	
Tabel. 24 Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif.....	

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Bagan Hubungan antara Vb1 dan Vb2 dengan VT
- Gambar 2. Pie Profil Alumni angkatan 2015 Sampi 2020
- Gambar 3. Pie Waktu Tunggu Kerja Alumni 2015-2020.....

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A. Surat Izin Riset Fakultas Ushuluddin
- Lampiran B. Surat Izin Riset SMK BLK Bandar Lampung
- Lampiran C. Skala *Career Adapabiity*
- Lampiran D. Skala *Hope*
- Lampiran E. Skala *Hardiness*
- Lampiran F. Data Tabulasi Hasil Penelitian *Career Adaptability*
- Lampiran G. Data Tabulasi Hasil Penelitian *Hope*
- Lampiran H. Data Tabulasi Hasil Penelitian *Hardiness*
- Lampiran I. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran J. Hasil Uji Deskriptif Statistik
- Lmapiran K. Hasil Uji Asumsi
- Lampiran L. Hasil Data Penelusuran Alumni
- Lampiran M. Kartu Konsultasi
- Lmapiran N. Kartu Cek Plagiarisme

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengangguran di Indonesia merupakan salah satu permasalahan yang penting di negara ini sebagaimana hasil yang dinyatakan oleh Badan Pusat Statistik yang menyatakan mengenai tingkat pengangguran di Indonesia pada tahun 2017 sampai 2020. Fakta Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa lulusan SMK berada pada posisi kedua dalam tingkat pengangguran di Indonesia pada tahun 2019 dan menjadi posisi pertama pada tahun 2020. Namun hal ini tentunya sangat bertolak belakang pada pernyataan peraturan yang menetapkan ketentuan pada institusi pendidikan dalam mempersiapkan karier pada lulusannya agar memiliki kemampuan beradaptasi dalam dunia pekerjaan yang baik adalah (SMK) Sekolah Menengah Kejuruan. Sebagaimana, pernyataan peraturan PP No. 29 tahun 1990, SMK merupakan suatu lembaga institusi pendidikan yang ketentuannya dalam mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk menciptakan para lulusannya mampu melaksanakan pekerjaan tertentu, dan mengutamakan pembinaan anak didiknya agar siap untuk memasuki dunia pekerjaan dan mengembangkan jiwa profesionalitas dalam beradaptabilitas karier (UU 29 Tahun 1990 pasal 1 ayat 3).

Sekolah menengah kejuruan (SMK) menciptakan para peserta didiknya agar mampu menetapkan karier, ulet, mandiri, mampu beradaptasi dalam dunia pekerjaan dan mengembangkan sikap profesional dalam keahlian bidang tertentu yang diminatinya. Ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan pada SMK, bertujuan untuk menciptakan karakter para lulusan yang nantinya diharapkan setelah memasuki dunia pekerjaan mampu memiliki kemampuan dalam pemilihan karier, beradaptasi dalam dunia pekerjaan, loyalitas, kemampuan berkopetensi dan memiliki keahlian pada bidang tertentu yang diminati, pada akhirnya akan lebih mudah mencapai kemampuan beradaptasi pada lingkungan pekerjaan sesuai bidang keahliannya.

Tingkat pencapaian dari tujuan yang telah dipaparkan di atas belum sepenuhnya tercapai menjadi tujuan yang terlaksana. Berikut pernyataan pengangguran tingkat terakhir SMK di Indonesia yang diakses melalui Badan Pusat Statistik (BPS) Keterangan yang dimuat dalam surat kabar *online*, kepala Badan Pusat Statistik Suhariyanto menyatakan mengenai tingkat pengangguran di dominasi tertinggi oleh lulusan (SMK) Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 8,49% pada bulan Mei 2020. “Dilihat dari tingkat pendidikan, TPT yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih paling tinggi di antara tingkat pendidikan lainnya”, kata kepala BPS Suhariyanto di Jakarta selasa 05 Mei 2020 (Badan Pusat Statistik).

Tercatat angka tingkat pengangguran yang tertinggi di dominasi oleh lulusan SMK disetiap tahunnya, dari angka pengangguran tersebut hal yang paling menarik untuk diteliti adalah pada sudut pandang pendidikannya hal ini sangatlah bertolak belakang pada visi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu menciptakan para lulusannya untuk siap memasuki dunia pekerjaan, terampil, berkarakter dan berdaya saing dalam dunia pekerjaan. Mengenai hasil wawancara oleh peneliti pada salah satu (SMK) Sekolah Menengah Kejuruan di Bandar Lampung pada tanggal 10 Maret 2020 dengan salah satu siswanya yang berinisial AM. Menurut pernyataan AM ia mengatakan bahwa “saya sendiri ingin sekali langsung melanjutkan ke - S1 atau karena saya jurusan teknik mesin dan menginginkan lanjut dibangku perkuliahan pada jurusan teknik mesin untuk menambah pengetahuan yang telah saya dapatkan di bangku sekolah.

Wawancara di sisi lain dengan siswa dari SMK yang sama berinisial AL menyatakan bahwa “saya sendiri sudah memiliki pandangan akan kemana saya setelah lulus nantinya, saya ingin sekali bekerja di salah satu perusahaan yang ada di jakarta saya percaya sekali kepada diri saya bahwa saya sangat mampu bergabung dalam dunia pekerjaan yang baru, lingkungan yang baru dan sangat besar harapan saya untuk bisa bekerja setelah lulus nantinya dengan kemampuan yang saya miliki selama di bangku sekolah “. Peneliti juga berkesempatan untuk mewawancari alumni dari SMK tersebut yang berinisial IA mengatakan “pada tahun ini saya dan teman – teman

akan akan berangkat ke negeri jiran untuk bekerja disalah satu
industry elektronika

mudah-mudahan ini menjadi tonggak awal kesuksesan kami pada buah perjuangan 3 tahun belajar di SMK BLK”

Tekky sebagai kepala koordinasi ketenagakerjaan SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung menyatakan bahwa “hampir semua jurusan di SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung telah mengikuti *on job training* pada beberapa industry regional maupun lokal hal ini diharapkan dapat mencapai target pencapaian tenaga kerja dari siswa SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung untuk memaksimalkan kopetensi pada bidangnya masing-masing yang ditekuni oleh siswanya. Bahkan, pada jauh-jauh hari para siswanya sudah diberikan pelatihan ilmu teknisi terkait *softski* dan juga *hardski* yang diberikan saat belajar mengenai praktik kerja lapangan *industry*.

Dalam mempersiapkan memasuki dunia pekerjaan pada diri siswanya sekolah SMK BLK Bandar Lampung menyatakan terkait semua persiapan ketenagakerjaan semua siswanya sudah dimatangkan melalui semua jurusan yang ada di sekolah telah melewati *on job training* baik pada industry lokal maupun regional dimaksudkan untuk menambah wawasan para siswanya”.

Menurut informasi yang telah di sampaikan oleh guru BK yang mengamati para anak didiknya yang di wawancarai oleh peneliti dari salah satu sekolah SMK yang ada di Bandar Lampung menjelaskan bahwa memang benar sebagian dari siswa-siswanya sudah banyak yang memiliki kemampuan sepenuhnya untuk siap dalam memasuki dunia pekerjaan. Beliau menyatakan hal tersebut di latar belakang dari banyaknya siswa yang terlihat sangat antusias ketika ditanyakan ingin kemana setelah lulus nantinya para siswa menjawab ada yang ingin bekerja dan menyebutkan nama perusahaannya ada juga yang ingin melanjutkan ke jenjang S1.

Menurut beliau di dalam diri mereka sudah ada rasa kekuatan dan juga harapan sendiri untuk siap bersaing pada berbagai macamlulusan saat mencari pekerjaan nantinya. Para guru disekolah telah berupaya membantu siswanya untuk mempersiapkan karier, salahsatunya diadakannya pelatihan dengan berkaitan pada pekerjaan yang satu jurusan dimulai dari perbedaan *hardski* dan *softski*, pelatihan interview kerja, pelatihan dan *workshop* PKK (Produk Kreatif dan Kewirausahaan), pelatihan pencetak wirausaha dan mengajarkan

tentang sikap sebagai seorang pelamar kerja yang baik dan benar. Tujuan di berikannya pelatihan pembekalan seperti pelatihan persiapan seleksi berkas dan wawancara dalam membantu pengetahuan dalam mempersiapkan memasuki lapangan pekerjaan nantinya. Siswa SMK semua para peserta didiknya tidak hanya dibina dengan pengetahuan sebatas teoritis saja tetapi ada juga pembinaan dengan kompetensi-kompetensi dan pengetahuan mengenai dunia kerja.

Hasil pelatihan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kemampuan beradaptasi dalam dunia pekerjaan pada lulusan SMK. Siswa yang memiliki kemampuan beradaptasi dalam dunia pekerjaan yang baik nantinya akan dengan mudah untuk bergabung dalam dunia pekerjaan tepat sesuai dengan minat dan bakat terutama dengan program keahliannya. Karier atau bekerja menurut Foud (dalam Tolention,2015) pada saat ini telah mengalami perubahan secara signifikan di mulai pada sifatnya yang *inier* telah menjadi pola pekerjaan yang dinamis dan kompleks.

Perkembangan karier yang sangat pesat menjadikan tantangan untuk lebih pentingnya tentang pengarah diri, fleksibilitas, dan ketahanan untuk berubah. pernyataan tersebut lebih di pertegas oleh Van, Pater dan Preenen (dalam Tolention, 2015) menurut Van Pateer hal tersebut sangat cukup penting dalam diri individu dalam mengembangkan tingkat kemampuannya pada pengetahuan karier, dimana berfungsi untuk menjawab tantangan mengenai proses memperluas kemampuan individu pada bagian pengembangan karier. Pernyataan tersebut telah menjadi hal utama mengenai pentingnya sikap adaptif pada hal karier atau disebut juga dengan *career adaptability* dimana berfungsi pada masa transisi dan menjawab tantangan baru untuk tujuan keberhasilan pada dunia pekerjaan.

Kemampuan *career adaptability* pada perubahan yang terjadi di dalam dunia pekerjaan dan juga karier pada siswa tingkat akhir dikenal dengan sebutan *career adaptability* (Nugraheni, 2017). Sedangkan menurut Savickas (2005) *career adaptability is defined as "the attitudes, competencies and behaviours that individuas use in fitting themseves to work that suits them"*.

Jadi, *Career adaptability* adalah suatu kemampuan dalam diri individu yang dimana mampu beradaptasi dalam dunia pekerjaan, dan berfungsi membantu individu untuk memahamai pentingnya hubungan sosial terhadap lingkungannya serta berfungsi sebagai kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pada dunia pekerjaan yang meliputi attitude , kopetensi dan perilaku yang baik.

Secara umum karier menunjukkan kepada pekerjaan individu pada organisasi kerja, dalam pandangan islam mengenai konsep organisasi kerja yaitu dimaksud tidak semata pada organisasinya saja melainkan lebih luas tentang karier juga terdapat pada bidang pendidikan, sosial organisasi dan keagamaan. Selanjutnya, bagaimanakah prestasi karier dalam bidang pendidikan, sosial keagamaan dan bisnis pada bingkai karier disebut dengan *reigious caing*.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

Dan Katakanlah: "Bekerjaah kamu, maka Aah dan Rasu-Nya serta orang-orang mukmin akan meihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Aah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, au diberitakan-Nya kepada kamu apa yang teah kamu kerjakan." (Al-Qur'an Surah At-taubah 9:105).

Dalam tafsir Al-Misbah oleh Quraish Shihab mengartikan isi kandungan dari Q.S Al – Baqarah ayat 9 bahwa seruan Allah SWT kepada hamba-hambanya yang beriman diwajibkan untuk bekerja dengan tujuan mencari manfaat dan amal yang shaleh dan menjadi manusia yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun untuk orang lain yang berada di lingkungan sekitarnya dan rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat dan menilainya juga, kemudian menyesuaikan perlakuan mereka dengan amal-amal kamu itu dan amal selanjutnya kamu akan dikembalikan kepada Allah melalui kematian (Quraish Shihab, 2006).

Penjelasan dalam surah (At – Taubah : 9 : 105) menekankan mengenai seruan untuk semua umat manusia yang ada dimuka bumi

agar tetap menjaga diri dan mengawasi amal sahaleh mereka melalui selalu mengingat akan setiap perbuatan dengan amalan yang didapatkan baik ataupun buruk, karena semua perbuatan yang dilakukan dimuka bumi ini selalu mendapatkan pengawasan dari malaikat dan Allah SWT dan semua perbuatan itu nantinya akan dipertanggungjawabkan di hari akhir kelak.

Pemilihan karier yang dilakukan oleh individu tidaklah mudah. Individu harus memutuskan untuk memilih karier dengan mempertimbangkan faktor –faktor yang dapat mempengaruhi kariernya. Adapun faktor - faktor yang dapat mempengaruhi *career adaptability* menurut Othaman 2018 yaitu *hope, hardiness, optimism, perceived social support* dan *resilience*. *Hardiness* juga menjadi faktor dalam *career adaptability* sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Rosulin (2016) yang menyatakan adap engaruh yang cukup signifikan antara *hardiness* dan *career adaptability*.

Menurut penelitian terdahulu yang telah dirangkum diatas dapat dinyatakan bahwa terkait faktor – faktor yang dapat mempengaruhi nilai *career adaptability* individu adalah *hardiness, resilience, optimism, hope, dan perceived social support*. Namun, dalam penelitian ini hanya menekankan pada faktor yang dirasa cukup signifikan dapat mempengaruhi menurut penulis yaitu faktor *hope* dan *hardiness*.

Kobasa (1982) menyatakan *Hardiness* adalah kumpulan karakteristik kepribadian yang memiliki fungsi untuk menekankan dalam diri individu untuk dapat menyelesaikan permasalahan pada lingkungan barunya. *Hardiness* berfungsi untuk menumbuhkan rasa motivasi dan kepercayaan yang tinggi dalam diri individu dimana berguna untuk menjalankan interaksi pada dunia kerja untuk bekerja keras demi mengubah situasi untuk membuat stress menjadikan peluang atau kesempatan (Maddi 1998, 2002).

Maddi, 2006 (dalam Yosephin , 2020) menyatakan *hardiness* adalah kombinasi dari sikap yang mendorong keberanian juga motivasi untuk menggerakkan kerja keras atau kegiatan untuk dapat bertahan dalam suatu masalah yang menimbulkan stress. Sebagai sumber pertahanan karakteristik kepribadian *hardiness* sangat dibutuhkan oleh seseorang terutama di dunia kerja karena situasinya

penuh tekanan apalagi di zaman yang penuh perubahan seperti sekarang ini.

Jadi, kesimpulan *hardiness* adalah rasa ketahanan yang melekat pada diri seseorang yang dimana berfungsi untuk menumbuhkan rasa motivasi dan kepercayaan yang tinggi dalam diri individu dimana berguna untuk menjalankan interaksi pada dunia kerja untuk bekerja keras demi mengubah situasi untuk membuat stress menjadikan peluang atau kesempatan dan tidak semua orang memiliki rasa kepribadian *hardiness* seperti yang telah peneliti simpulkan.

Penelitian tentang *career adaptability* telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Sebagaimana riset dilakukan oleh Ana (2019) yang berjudul Pengaruh *trait hope* terhadap *career adaptability* pada mahasiswa jurusan psikologi unnes, mengemukakan hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *trait hope* terhadap *career adaptability* mahasiswa unnes. Berdasarkan penjelasan diatas mengenai faktor – faktor yang mampu mempengaruhi *career adaptability* yaitu *hope, positive psychologica traits* berupa *resilience, optimism* seperti hasil penelitian (Othman ., 2018) .

Lopez dan Snyder, 2004 (dalam Husnawati , 2019) menyatakan *hope* adalah kepercayaan individu saat memncapai pengetahuan pada keinginan yang kuat. *Hope* adalah salah satu faktor khusus dalam diri individu yang berfungsi sebagai pendorong motivasi dalam dunia pekerjaan. *Hope* adalah suatu persepsi individu dalam mencapai tujuannya juga sebagai motivasi untuk terus menggali pengetahuannya untuk mempersiapkan dirinya.

Jadi, kesimpulan *Hope* adalah seluruh rangkaian rasa yang ada dalam diri seorang yang memenuhi rincian sebagai motivasi, keinginan yang akan di wujudkan serta proses kognitif pada hubungan timbal balik antara kemauan dan jalan untuk mencapai tujuan.

Dari hasil penelitian yang telah tercantum diatas dan beberapa hasil wawancara yang telah dipaparkan oleh peneliti mengenai *hope* dan *hardiness* dengan *career adaptability*, mendukung dan memperkuat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berkaitan dengan hal tersebut mengenai permasalahan pada penelitian ini adalah “*career adaptability*” .

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan antara *hope* dan *hardiness* dengan *career adaptability* pada siswa SMK?” .

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini yang akan dicapai paling utama adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan *hope* dan *hardiness* dengan *career adaptability*, lebih rincinya penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana hubungan *hope* dan *hardiness* dengan *career adaptability* pada siswa SMK .
2. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan *hope* dan *career adaptability* pada siswa SMK
3. Untuk mengetahui sejauh hubungan *hardiness* dengan *career adaptability* pada siswa SMK.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penuh terhadap dunia pendidikan khususnya pada bidang ilmu Psikologi dalam pengembangan perpustakaan di UIN Raden Intan Lampung, sebagai pusat sumber belajar dan informasi yang memberikan pelayanan prima (*Service Exceence*) dapat juga memberikan informasi serta pengetahuan teoritis kepada pembaca khususnya di bidang psikologi pendidikan dan psikologi industry dan organisasi mengenai *hooe* dan *hardiness* dengan *career adaptability* pada siswa SMK kelas XII.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terikat dalam penelitian ini :

- a. Bagi instansi SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)
Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi referesni bagi pihak manajemen SMK, dalam hal pengelolaan siswa dalam mengatasi *hope*, *hardiness*, dan *career adaptability* pada siswa kelas XII.
- b. Bagi siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi siswa SMK untuk menambah pengetahuan mengenai pentingnya *hope*, *hardiness* dan *career adaptability* menuju persiapan memasuki dunia pekerjaan setelah lulus nantinya.
- c. Bagi peneliti Berikutnya
Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan menjadi referensi bidang Psikologi Pendidikan dan juga Psikologi Industri dan Organisasi khususnya *hope*, *hardiness* dan *career adaptability* dengan sudut pandang yang berbeda.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang *career adaptability* telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Sebagaimana riset dilakukan oleh Ramdani (2018) dengan judul penelitian Adaptabilitas Karir Dewasa Awal hasil data menunjukkan bahwa secara umum rata –rata mahasisiwa pendidikan Manajemen Bisnis Memiliki tingkat adaptabilitas karier yang tnggi ditunjukan dengan nilai rata –rata adaptabilitas karier mahasisiwa yakni 152,5. Sehingga secara umum gambaran mahasisiwa Pendidikan Manajemen Bisnis memiliki karakteristik adaptabilitas karier sesuai dengan aspek adaptablitas karier menurut Savikas (2002) yakni, a) mahasiswa sudah memiliki *concren* terhadap karier b) mahasiswa sudah memiliki control terhadap karier. c) mahasiswa sudah memiliki *curiosity* terhadap karier. d) mahasisiwa sudah memiliki *confident* terhadap karier.

Penelitian juga dilakukan oleh Ana (2019) yang berjudul Pengaruh *hope* terhadap *career adaptability* pada mahasisiwa jurusan psikologi unnes, mengemukakan hasil menunjukan bahwa ada pengaruh signifikan antara *hope* terhadap *career*

adaptability mahasiswa unnes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 120,26 dan signifikansi (p) = 0,000. Besarnya pengaruh *hope* terhadap *career adaptability* 60,1% dan juga *hope* pada mahasiswa jurusan Unnes berada pada kategori sangat tinggi dengan presentase 67,1%.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Rosulin (2017) yang berjudul Hubungan antara *hardiness* dengan adaptabilitas karir pada siswa kelas XI SMA mengemukakan hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *hardiness* terhadap adaptabilitas karier mahasiswa unnes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 201,56 dan signifikansi (p) = 0,000. Besarnya pengaruh *hardiness* terhadap adaptabilitas karier 70,3% dan juga *hardiness* pada siswa SMA kelas XI berada pada kategori sangat tinggi dengan presentase 73,1%.

Dari hasil penelitian terdahulu yang telah di cantumkan diatas dapat dilihat bahwa ada hubungan antara *hope* dan *career adaptability* dan juga ada hubungan antara *hardiness* dengan *career adaptability*.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. *Career adaptability*

1. **Pengertian *Career Adaptability***

Savickas (1997) *career adaptability* adalah salah satu kesiapan individu saat mengatasi permasalahan – permasalahan yang ada pada dunia pekerjaan dan kemampuan untuk membantu dalam penyelesaian masalah pada dunia pekerjaan dan juga berfungsi sebagai mengontrol individu pada perubahan –perubahan yang terjadi dalam lingkup kerja. Pengertian *career adaptability* yaitu kemampuan yang dimiliki dalam diri seseorang dalam mengambil keputusan pada transisi yang berhasil di pasar dunia pekerjaan, dan juga pengetahuan mengenai penyelesaian masalah di dalam organisasi yang sering berubah – ubah karena permasalahan yang terjadi (Othman ., 2018).

Career adaptability didefinisikan sebagai kesiapan dalam menjalankan tugas – tugas baru serta sebagai peran dalam diri individu untuk mampu beradaptasi diri pada perubahan yang tidak terprediksi dalam lingkup pekerjaan dan juga kondidi (Nugraheni, 2017). Keterampilan *career adaptability* membuat individu selalu menciptakan ruang untuk penyesuaian terusmenerus agar dapat dengan lancar merespons atau mengubah situasi kerja (Ebeheni ., 2016). Seseorang yang memiliki keyakinan karier akan menggunakan kemampuan pemecahan masalah yang dimilikinya untuk membuat keputusan karier yang lebih baik. *Career adaptability* membantu individu memperoleh kemampuan untuk menciptakan berbagai pilihan dan memanfaatkan peluang kerja untuk memiliki kehidupan kerja yang sukses dan karir yang baik (Dursun & Argan, 2017).

Dapat disimpulkan bahwa *Career adaptability* adalah suatu kemampuan dalam diri individu yang dimana mampu beradaptasi dalam dunia pekerjaan, dan berfungsi membantu individu untuk memahami pentingnya hubungan sosial terhadap lingkungannya serta berfungsi sebagai kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pada dunia pekerjaan yang meliputi attitude , kopetensi dan perilaku yang baik.

2. Aspek – Aspek *Career Adaptability*

Menurut Savickas (1997) yang menyatakan ada empat aspek *career adaptability* yang meliputi *career adaptability*, yaitu kepedulian (*concern*), pengendalian (*contro*), keingintahuan (*curiosity*) dan keyakinan (*confidence*), yang masing-masing merupakan suatu tugas perkembangan karier secara spesifik. Savikacs (,2013) menurumkan empat dimensi dari *career adaptability* yaitu sebagai berikut :

- a. Kepedulian karier (*career concern*)
Aspek pertama *career adaptability*, dimana individu memikirkan masa depan karier dan juga kepeduliannya terhadap kariernya dikemudian hari.
- b. Pengendalian karier (*career contro*)
Pengendalian karier dimana individu merasa sangat optimis untuk mereka bertanggung jawab mempersiapkan masa depan kariernya.
- c. Keingintahuan karier (*career curiosity*)
Aspek ini menunjuk pada seseorang harus menggali terus menerus akan potensinya pada sautu pekerjaan yang ia ingin duduki.
- d. Keyakinan karier (*career confidence*)
Individu yang berada pada aspek ini terus menggunakan semua kemampuannya untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada pada dirinya untuk mengambil keputusan yang lebih baik lagi.

Sedangkan terdapat lima aspek-aspek *career adaptability* menurut Creed, Fallon and Hood (2008), yang dapat membantu individu dalam keberhasilan menjalankan *career adaptability* dalam dunia pekerjaan diantaranya sebagai berikut :

- a. *Career panning*
Perencanaan karier ini bertujuan untuk melihat sejauh mana individu telah memikirkan berbagai usaha kegiatan dalam mencari informasi mengenai dunia pekerjaan yang diinginkan serta sejauh mana mereka menganggap dirinya

memahami aspek-aspek dalam bekerja. Mempelajari berbagai informasi

terkait pekerjaan dan merencanakan pekerjaannya dengan orang lain turut mengambil kursus atau kegiatan yang berkaitan dan dapat berguna.

b. *Sef Exporation*

Eksplorasi diri merujuk pada kemauan seseorang dalam menggunakan berbagai sumber daya yang ada untuk mencari informasi mengenai karier. Sharf (2006) menyebutkan bahwa eksplorasi karier berkaitan dengan pencarian informasi dari pengetahuan mengenai sumber daya informasi untuk pendidikan dan pekerjaan.

c. *Environment-Career Exporation*

Menurut Blustein (Greed, Fallon, & Hood 2008) eksplorasi lingkungan, dalam hal ini mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan perkembangan karier tertentu yang diinginkan. Individu akan berusaha memaksimalkan potensi lingkungan sekitar untuk memperdalam pengetahuannya tentang karier.

d. *Decision Mating*

Ketika siswa dihadapkan pada situasi disana harus mengambil keputusan dalam persoalan kariernya dan siswa ditanya mengenai keputusan mana yang paling tepat. Dalam hal ini jika remaja mengetahui bagaimana cara mengambil keputusan dan mengerti tentang hal tersebut, maka ia akan mampu mengambil kepuasan untuk dirinya sendiri.

e. *Sef Reguation*

Baumeister dan Vohs (2007) menemukan bahwa individu dengan kemampuan regulasi diri yang akan sukses di dunia sekolah, kerja, ataupun relasi dengan orang lain. Mereka juga biasanya memiliki kesehatan yang positif.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dalam career adaptability yaitu, kepedulian (*concern*), pengendalian (*contro*), keingintahuan (*curiosity*) dan keyakinan (*confidence*), yang masing-masing merupakan suatu tugas perkembangan karier secara spesifik.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Career Adaptability*

Othman (2018) menemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *career adaptability* adalah *hope*, *optimism*, *resilience*, *optimism* dan *hardiness*. Santili (2017) menemukan bahwa *optimism* and *hope* berpengaruh terhadap terhadap *career adaptability*. Berdasarkan faktor-faktor internal tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *Hope*

Harapan adalah bentuk persepsi seseorang untuk memperoleh tujuan, serta motivasi untuk mencapai tujuan. Harapan dianggap penting dalam karier seseorang terutama untuk generasi milenial karena saat ini lingkungan bisnis tidak pasti dan menuntut keterusterangan diri, kemampuan beradaptasi, dan ketahanan (Othman ., 2018).

b. *Optimism*

Optimisme berhubungan dengan seseorang yang selalu dalam suasana hati positif untuk menciptakan gaya hidup sehat, bebas stress dari kehidupan dan fungsi dan hubungan sosial yang sukses. Selain itu, mereka yang optimis selalu percaya kesulitan dan momen sulit dapat ditangani dengan bijak jika bersikap positif (Othmanl.,2018).

c. *Hardiness*

Hardiness merupakan suatu kemampuan dalam diri individu untuk menyelesaikan masalah dalam dirinya terkait pada lingkungan barunya, *hardiess* juga berfungsi sebagai petahanan dalam berada pada masa perubahan – perubahan yang tak terduga. Individu yang memiliki *hardiness* yang baik hanyalah individu yang tertentu saja dimana ia bisa mengontrol diri pada saat masa – masa kesulitan dan menjadikan tantangan menjadi peluang dalam dirinya.

d. *Perceived socia support*

Perceived socia support didefinisikan sebagai dukungan emosional sosial yang dapat dirasakan oleh individu yang didapatkan dari lingkungan sekitarnya baik dari orang – orang terdekat yang dapat mempengaruhi pada masa perkembangan mengeksplor karier di tahap dewasa awal. Dukungan sosial yang di dapatkan baik dari keluarga ataupun teman sebaya dapat membantu individu pada saat memilih karier yang hendak dijalaninya (Othman., 2018).

e. *Resiience*

Resiience didefinisikan sebagai salah satu proses yang meliputi kombinasi ketangguhan juga suatu kemampuan pribadi seseorang untuk memperkuat pada strategi *coopyng stress* yang lebih signifikan dalam penyesuaian adaptatif. *Resiience* dan *career adaptability* memiliki ikatan yang kuat berfungsi sebagai bentuk navigasi dalam diri individu pada lingkup pekerjaan yang tidak pasti (Othman ., 2018).

Berdasarkan faktor diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *career adaptability* adalah *hope, optimism, hardiness, perveived socia support, resiience*.

4.Career Adaptability dalam Konsep Islam

Karier didefinisikan sebagai suatu tujuan yang akan dicapai oleh individu dimasa depan, secara lebih luas merujuk kepada hasil pekerjaan individu dalam lingkup organisasi pekerjaan. Dalam islam tentunya konsep lingkup organisasi kerja yang dimaksudkan bukan semata hanya pada bisnis dan organisasi saja. Secara umumnya karier juga merujuk kepada pendidikan, sosial organisasi dan juga bisnis keagamaan dimana semua itu terintegrasi pada bingkai karier secara normative sebagai *reigious caling*.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسُرُرُدُونَ
إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

Dan Katakanah: "Bekerjaah kamu, maka Aah dan Rasu-Nya serta orang-orang mukmin akan meihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Aah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, au diberitakan-Nya kepada kamu apa yang teah kamu kerjakan.(Al-Qur'an Surah At-taubah 9:105).

Dalam tafsir Al-Misbah oleh Quraish Shihab mengartikan isi kandungan dari Q.S Al – Baqarah ayat 9 bahwa seruan Allah SWT kepada hamba-hambanya yang beriman diwajibkan untuk bekerja dengan tujuan mencari manfaat dan amal yang shaleh dan menjadi manusia yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun untuk orang lain yang berada di lingkungan sekitarnya dan rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat dan menilainya juga, kemudian menyesuaikan perlakuan mereka dengan amal-amal kamu itu dan amal selanjutnya kamu akan dikembalikan kepada Allah melalui kematian (Quraish Shihab, 2006).

Penjelasan dalam surah (At – Taubah 9 : 105) menekankan mengenai seruan untuk semua umat manusia yang ada dimuka bumi agar tetap menjaga diri dan mengawasi amal sahalah mereka melalui selalu mengingat akan setiap perbuatan dengan amalan yang didapatkan baik ataupun buruk, karena semua perbuatan yang dilakukan dimuka bumi ini selalu mendapatkan pengawasan dari malaikat dan Allah SWT dan semua perbuatan itu nantinya akan dipertanggungjawabkan di hari akhir kelak.

Pentingnya kita harus terlebih dahulu untuk memahami pekerjaan atau profesi yang ingin kita lakukan nantinya itu semua itu sudah di jelaskan dalam islam mengenai persiapan untuk kita mencapai tujuan yang kita inginkan, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Ar- Rad :13:11 yang berbunyi:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ۝ ١١

Artinya : “ Bagi Manusia ada maaikat-maaikat yang seuu mengikutinya bergiiran di muka dan beakangnya, mereka menjaganya atas perintah Aah sesungguhnya Aah tidak merubah keadaan suatu kaum yang ada padadiri mereka sendiri. Dan apabia Aah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menoaknya dan sekai-kai ta ada peingdung bagi mereka seain dia”. (Al-Qur’an Surah Ar – Rad 13 : 11)

Dalam tafsir Al-Misbah oleh Quraish Shihab (2006) menerjemahkan penggalan Q.S. Al-Al-Ra’d 13:11 tersebut dengan sedikit perbedaan. Menurut Quraish Shihab terjemahan yang tepat untuk penggalan ayat 11 surah Al-Ra’d itu adalah sebagai berikut : “*Sesungguhnya Aah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah apa ynag ada pada diri mereka*” Dan ada motivator mengutip potongan ayat 11 surat Ar-Ra’d untuk melegitimasikan pernyataan mereka bahwa nasib kita tergantung pada diri kita. Nasib kita tidak akan mengubah dengan sendirinya kecuali kita yang mengubahnya, mereka mengatakan bahwa :

“Aah tidak akan mengubah keadaan anda, bia anda tidak memiiki keinginan atau kesungguhan untuk mengubah diri. Tidak mungkin Aah tidak sesuai dengan firman-Nya”.

B. *Hardiness*

1. *Pengertian hardiness*

Maddi dan Kobasa (1982) menyatakan *hardiness* sebagai suatu perkembangan dalam diri individu untuk menjadi lebih baik beradaptasi pada lingkungan barunya. Maddi, 2013 (dalam Iva, 2015) sikap dan strategi *hardiness* secara bersama memfasilitasi ketahanan di bawah tekanan. Individu yang memiliki *hardiness* tinggi mempunyai serangkaian sikap yang tahan akan bekerja keras karena menikmati pekerjaan yang dilakukan. Individu yang memiliki

hardiness tinggi sangat antusias dalam menyongsong masa depan karena perubahan-perubahan dalam kehidupan dianggap sebagai suatu tantangan dan sangat berguna untuk perkembangan hidupnya (Bissonnette, 1998).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan *hardiness* adalah suatu kemampuan dalam diri individu untuk beradaptasi pada lingkungan baru dan menjadikan permasalahan – permasalahan baru menjadi peluang.

2. Aspek-Aspek *Hardiness*

Menurut Kobasa (1979) *Hardiness* memiliki tiga aspek yaitu, : *contro*, *commitment* dan *chaenge* . sebagaimana di jelaskan sebagai berikut :

a. *Contro*

Contro merupakan kekuatan dalam diri individu untuk mengendalikan stressor yang terjadi akibat permasalahan – permasalahan baru pada lingkungannya. Sehingga individu dapat mengendalikan dirinya dalam permasalahan = permasalahan yang ada. Kobasa (1997) mengartikan kontrol sebagai kecenderungan untuk menerima dan kepercayaan bahwa mereka dapat mengontrol dan mempengaruhi suatu kejadian, dengan pengalaman ketika berhadapan dengan hal-hal yang tidak terduga.

b. *Comitment*

Comitment adalah kecenderungan untuk melibatkan diri dalam apapun yang dilakukan. Keyakinan bahwa individu itu bermakna dan memiliki tujuan individu memiliki komitmen tinggi merasa terikat dengan berbagai aspek kehidupan mereka yang mencakup hubungan interpersonal keluarga dan diri sendiri.

c. *Chaenge*

Menurut Kobasa *Chaenge* adalah kecenderungan untuk memandang suatu perubahan dalam hidupnya sebagai sesuatu yang wajar, serta mampu mengantisipasi perubahan yang sangat berguna bagi perkembangan dalam hidupnya dan

memandang hidup sebagai salah satu tantangan yang menghasilkan sesuatu yang di inginkan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek *hardiness* terdiri dari aspek *contro* yaitu kemampuan individu untuk terlibat dalam kegiatan di lingkungan sekitar, *comitment* yaitu untuk menerima dan percaya bahwa mereka dapat mengontrol dan mempengaruhi suatu kejadian dengan pengalamannya dan *chaenge* itu kecenderungan untuk memandang suatu perubahan dalam hidupnya sebagai suatu yang wajar dan menganggapnya sebagai bagian sebuah tantangan yang menyenangkan.

C. Hope

1. Pengertian *Hope*

Menurut Snyder (1996) menyatakan *hope* adalah suatu kemampuan kognitif yang terdapat dalam diri individu untuk mampu membawa dirinya dalam mewujudkan tujuan yang hendak ia capai. Dalam konsep *hope* adanya hubungan timbal balik antara kemampuan terhadap tujuan *hope* juga mengacu kepada *goas* dimana berfungsi untuk memperjelas proses tindakan apa saja yang harus dilakukan dalam mewujudkan target yang diinginkan.

Selain itu menurut Othman I (2018) mendefinisi *hope* yaitu suatu proses persepsi individu dalam memperoleh tujuan yang ingin dicapai, juga berfungsi sebagai motivasi untuk mencapai tujuan. *Hope* juga diartikan sebagai suatu harapan dalam diri individu serta keyakinan mengenai suatu hal yang baik adalah sesuatu yang diharapkan menjadi kenyataan.

Teori harapan menurut Shane (2009) menyatakan segala system dalam motivasi untuk menjadi jalan keluar bagaimana individu mengapresiasi dan mengejar suatu pencapaian mengenai hasil dan juga tujuan ketika mereka sudah mendapatkannya ataupun tidak.

Snyder (1996) menyatakan *hope* adalah kumpulan kognitif dalam mencapai tujuan yang ingin di dukungnya. Dapat disimpulkan bahwa *hope* adalah suatu kemampuan kognitif yang berada dalam diri individu mengenai proses timbal balik antara kemauan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin di capainya.

Lopez dan Snyder 2004 (dalam Husnawati , 2019) menjelaskan *hope* sebagai keyakinan individu dalam mencapai suatu kemampuan akan keinginan yang kuat, terlepas dari besarnya dorongan motivasi pada dirinya. *Hope* adalah salah satu faktor khusus dalam diri individu yang berfungsi sebagai pendorong motivasi dalam dunia pekerjaan.

Dapat disimpulkan bahwa *hope* adalah suatu kemampuan kognitif yang terdapat dalam diri individu untuk mampu membawa dirinya dalam mewujudkan tujuan yang hendak ia capai. Dalam konsep *hope* adanya hubungan timbal balik antara kemampuan terhadap tujuan *hope* juga mengacu kepada *goas* dimana berfungsi untuk memperjelas proses tindakan apa saja yang harus dilakukan dalam mewujudkan target yang diinginkan.

2. Dimensi – Dimensi *Hope*

Menurut Snyder, dkk (2002) menyebutkan *Hope* memiliki tiga dimensi yang terdiri dari *Goa* , *Pathway* dan *Agency*. Sebagai mana dijelaskan sebagai berikut :

a. *Goas*

Goas atau tujuan adalah sasaran dari harapan sebagai hasil dari tindakan mental yang akhirnya dihasilkan komponen kognitif. Tujuan memiliki banyak ragam dilihat dari tingkat kemungkinan untuk mencapainya. Tujuan terdiri dari dari beberapa bagian yaitu objek, pengalaman dan hasil akhir dari tahapan perilaku mental setiap individu. Dengan adanya tujuan dalam diri individu, *hope* yang dirasa tidak mungkin terjadi akan terjadi jika dilakukan dengan rencana serta usaha yang keras.

b. *Agency*

Merupakan kemampuan yang dimiliki individu dalam memulai suatu tindakan untuk melanjutkan langkah – langkah dalam menacapai suatu tujuan. Synder (2003) menyatakan individu sangat membutuhkan kemampuan *agency* dalam mengambil suatu keputusan karena sebagai jalan alternative untuk mencari jalan keluar pada

permasalahan yang dihadapi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapinya.

c. *Pathway*

Merupakan suatu proses yang dapat merealisasikan rencana atau jalur yang telah dibuat untuk tercapainya tujuan dengan penuh *hope*. Seseorang akan tampak mudah untuk merencanakan secara efektif ketika tujuan yang akan dicapai dapat didefinisikan untuk dikerjakan dengan baik.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dimensi- dimensi *hope* terdiri dari dimensi *Goa* atau tujuan adalah sasaran dari harapan sebagai hasil dari tindakan mental yang akhirnya dihasilkan komponen kognitif lalu ada *pathway* yaitu suatu proses yang dapat merealisasikan rencana atau jalur yang telah dibuat untuk tercapainya tujuan dengan penuh *hope*. Seseorang akan tampak mudah untuk merencanakan secara efektif ketika tujuan yang akan dicapai dapat didefinisikan untuk dikerjakan dengan baik.

D. Hubungan antara *Hope dan Hardiness* dengan *Career Adaptability*

Career Adaptability sangatlah penting dimiliki individu untuk siap memasuki dunia pekerjaan, dalam dunia karir *hope* dan *hardiness* memiliki peran yang cukup penting dalam keberhasilan *career adaptability*. *Career adaptability* memiliki faktor-faktor yang mampu mempengaruhinya menurut Santili (2017) menemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *career adaptability* adalah *hope* dan *optimism*.

Hope dalam diri individu yang berfungsi sebagai pendorong terhadap keberlangsungan hidup individu untuk memotivasi dalam mewujudkan segala hal yang ingin dicapai (Santili, 2017).. adapun faktor lain *career adaptability* menurut Rosulin (2016) menemukan bahwa terdapat pengaruh antara *hardiness* dengan adaptabilitas karier. *Hardiness* memiliki peranan yang sangat penting dalam *career adaptability*, sebagai salah satu bentuk karakteristik dalam diri individu yang memiliki ketahanan akan perubahan-perubahan yang di

alami terhadap keberlangsungan hidup mengenai apa saja yang ingin ia capai dalam kehidupannya (Rosulin, 2016).

Career adaptability adalah suatu kemampuan dalam diri individu untuk mempersiapkan dirinya untuk memasuki dunia lingkup kerja nantinya yang melibatkan kopetensis, *attitude*, dan *behavior*. (Nugraheni, 2017).

Career Adaptability adalah konstruksi psikososial yang mencakup empat kemampuan lebih spesifik yang berkontribusi pada proses regulasi ini, yang disebut empat kemampuan adaptasi karir: perhatian karier, dengan sikap dan kompetensi yang terkait dalam perencanaan, mendorong perilaku penanganan kesadaran dan persiapan, membantu individu untuk menanggapi tuntutan lingkungan kerja (Santili, 2017).

Pengertian dari berbagai pakar ilmuwan diatas dari hal tersebut terlihat bahwa *career adaptability* adalah proses individu dalam mempersiapkan kemampuannya untuk memasuki dunia pekerjaan kemampuan *career adaptability* berfungsi untuk mengontrol lebih dalam diri individu untuk menyelesaikan perubahan – perubahan dalam dunia pekerjaan. Snyder (1996) *hope* adalah sekumpulan kognitif berdasarkan pada hubungan timbal balik antara kemauan dan jalan untuk mencapai tujuan. Dalam konsep ini, harapan mengacu pada *goals* yang berguna untuk memperjelas proses kognitif mengenai harapan.

Pernyataan ini berarti bahwa *hope* memiliki hubungan pada *career adaptability* individu pada dunia pekerjaan. Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilaksanakan periset terdahulum salah satunya penelitian yang dilakukan dalam penelitian Ana Dwi Ariyati (2019) yang berjudul Pengaruh *trait hope* terhadap *career adaptability* pada mahasiswa jurusan psikologi unnes, mengemukakan hasil signifikan menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *trait hope* terhadap *career adaptability* mahasiswa unnes.

Penelitian yang telah di jelaskan tersebut mengenai *career adaptability* dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara *hope* dengan *career adaptability*, yang dapat diartikan bahwa seseorang memiliki harapan yang tinggi maka akan mendorong untuk mampu dan berkembang dalam beradaptasi karir di dunia pekerjaannya.

Hasil lain dari penelitian sebelumnya yang telah di lakukan oleh Santili (2017) dan Othman (2018) mendapatkan hasil bahwa *hope* memiliki hubungan positif terhadap *adaptability career*.

Hope diartikan untuk mengarahkan individu pada tujuannya dan dapat menghasilkan dari dua komponen untuk meraih tujuan meliputi komponen tekad dalam dirinya bahwa tujuan dapat dicapai komponen tersebut mencerminkan bahwa semua akan dapat dicapai ketika memiliki arah yang tepat, komponen kedua sebagai identifikasi jalur keyakinan seseorang mengenai rencana sukses mampu didapatkan dalam mencapai tujuan

Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh, Ratih Rosulin (2016) Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan teknik statistik parametrik *pearson product moment* terdapat hubungan antara *hardiness* dengan adaptabilitas karier pada siswa SMK kelas XII dengan arah hubungan yang positif. Hasil ini menunjukkan bahwa seiring dengan kenaikan *hardiness* seseorang akan selalu disertai dengan kenaikan *career adaptability*.

Penelitian yang telah di lakukan oleh Rosulin (2016) mendapatkan hasil bahwa *hardiness* memiliki hubungan positif terhadap *adaptability career*. dalam hal ini, *hardiness* dapat diarahkan pada tujuan yang yang menghasilkan kekuatan penuh dalam diri seseorang untuk menyesuaikan keadaan yang terus berubah-ubah dalam permasalahan mengenai tantangan dalam lingkungan baru khususnya pada dunia pekerjaan.

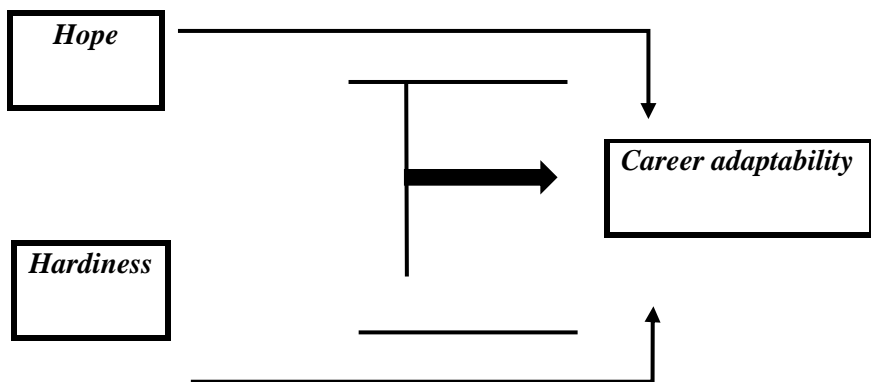
Penelitian dari kedua variabel bebas diatas menyatakan bahwa *hardiness* memiliki hubungan dengan *career adaptability* pada diri individu. *Hardiness* menumbuhkan kemampuan pada diri individu untuk memiliki ketahanan dalam dirinya yang cukup kuat untuk beradaptasi karir di dunia pekerjaan. Berhubungan dengan *career adaptability* , *hardiness* mampu memberikan ketahanan dalam dunia pekerjaan seseorang yang sedang di jalannya dan mampu menyeimbangkan perubahan-perubahan juga tantangan-tantangan yang terjadi di dunia pekerjaan. Pada pernyataan kajian pustaka melalui pendapat para ahli yang memperkuat, sehingga pada penelitian ini *career adaptability* dinyatakan variabel terikat yang berkaitan pada variabel bebas yaitu *hope* dan *hardiness*. Berdasarkan

hal tersebut *hope* dan *hardiness* diduga memiliki hubungan dengan *career adaptability*.

E. Kerangka Berpikir

Career adaptability adalah kemampuan beradaptasi dalam dunia pekerjaan yang harus dimiliki semua individu untuk memasuki lapangan pekerjaan. Dalam mencapai tingkat kemampuan *career adaptability* individu harus memiliki perantara melalui harapan yang tinggi akan sesuatu hal yang akan diwujudkan, agar semua tujuan yang ingin dicapai mudah untuk direalisasikan.

Selain *hope* yang tinggi dalam mewujudkan sesuatu yang ingin dicapai untuk membentuk kemampuan *career adaptability*, individu juga harus memiliki ketahanan yang tinggi dalam memasuki dunia pekerjaan. Ketahanan tersebut juga sering disebut dengan *hardiness* yang mana memiliki pengertian kekuatan yang ada dalam diri individu untuk menyesuaikan perubahan-perubahan tantangan dalam dunia pekerjaan yang akan ingin dicapainya. Dengan demikian apa bila individu memiliki *hope* dan *hardiness* yang cukup tinggi maka akan tercapai kematangan *career adaptability*.



Gambar 1. Bagan Hubungan antara *Hope* dan *Hardiness* dengan *Career Adaptability* pada Siswa SMK di Bandar Lampung

F. Hipotesis

Berdasarkan konsep teori penelitian ini sehingga hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara *hope* dan *hardiness* dengan *career adaptability* pada siswa SMK.
2. Ada hubungan antara *hope* dengan *career adaptability* pada siswa SMK.
3. Ada hubungan *hardiness* dengan *caereer adaptability* siswa SMK

DAFTAR PUSTAKA

- Ana. D. A (2019). *Hubungan Trait Hope Terhadap Career Adaptability pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Uness*. Skripsi Psikologi
- Ahmad, Z. F. (2019). *Harapan Ditinjau dari dukungan Sosia pada Remaja Awa. Skripsi. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosia Budaya*. Universitas Islam Indonesia
- Al-Qur'an dan Terjemahan: *Specia for Woman*. (2013). Departemen Agama RI. Bandung: Syaamil Qur'an.
- Azwar, S. (2003). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____, S. (2010). *Efek Seksi Aitem Berdasarkan Daya Diskriminasi Terhadap Reabilitas Skor Tes, Buetin Psikologi*. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Madha. Vol, XVII, No. 1, 28-32
- _____, S. (2015). *Penyusunan Skaa Psikologi Edisi ke-II*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- _____, S. (2015). *Reabilitas dan Validitas Edisi IV*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- BPS.<http://bps.co.id/2020/05/05/info-pengangguran-tingkat-smk-di-Indonesia>.diakses pada 02/05/2020
- C.R. Snyder, Hal .S. Shorey, dkk. (2002). *Hope and Academic Success in Coege*. Journal of Education Psychology. Vol.94.No 4, 820-826
- Dursun, M. T., & Argan, M. T. (2017). Does Personality Affect Career Adaptability? *Internationa Journa of Humanities, Socia Sciences and Education*, 4(10), 107–115. <https://doi.org/10.20431/2349-0381.0410014>
- Ebenehi, A. S., Rashid, A. M., & Bakar, A. R. (2016). Predictors of career adaptability skill among higher education students in Nigeria. *Internationa Journa for Research in Vocationa Education and Training*, 3(3), 212–229. <https://doi.org/10.13152/IJRVET.3.3.3>
- Karir, A., Awal, D., Ramdhani, R. N., Budiamin, A., & Budiman, N. (2018). Adaptabilitas Karir Dewasa Awal. *Jurna Penelitian Pendidikan*, 18(3), 361–370

- Kobasa, S. C. Maddi, S. R & Khan, S. (1982). *Hardiness and Health : A Prospective Study*. Journal of Personality and Social Psychology
- Malay, M.N. (2016). *Modu Praktikum Statistik dengan SPSS*. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Maximilianus, B. S (2016). *Pengaruh Perceived pada Career Adaptability Mahasiswa Tingkat Akhir*. Skripsi Psikologi. Fakultas Psikologi Universitas Santa Darma. Yogyakarta
- Nugraheni, E. P. (2017). *Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Peserta Didik: Analisis Mediasi Adaptabilitas Karier Pada Prestasi Belajar*. Jurnal Bimbingan Konseling, 127-134
- Othman, R. Kamal, N. M., Alias, N. E. Ismail S., & Nadiah, A. (2018). *Positive Psychological Traits and Career Adaptability Among Mienias*, International Journal of Academic research in Business and Social Sciences, 1420-1432
- Ramdani, R. N. (2016). *Adaptabilitas Karir Pada Dewasa Awal*. Jurnal Penelitian Pendidikan. 361-37
- Rosulin, R., & Paramita, P. P. (2016). *Hubungan antara hardiness dengan adaptabilitas karir pada siswa kelas XI SMA*. Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan, 5(September), 1–11
- Santili, S. Marcioneti, J., Rochat, S., Rossier, J., & Nota, L. (2017). *Career adaptability, hope, optimism, and life satisfaction in Italian and Swiss adolescents*. Journal of career development, 44 (1), 62-79
- Savickas, M. L. Cristian, M. & Jerome, R. (2015). *Career Adaptability Scale-Short Form (Coas-Sf) Construction and Validation*. Journal of Career Assessment, 1-14.
- Savickas, M. L. (1997). *Career adaptability: An integrative construct for life-span, life-space theory*. In *Career Development Quarterly* (Vol. 45, Issue 3, pp. 247–259). <https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.1997.tb00469.x>
- Slezackova, A (2017). *Hope and Wellbeing Psychosocial Correlates and Benefit*. Fourth Monograph in Resilience and Health, Center For Resilience and Socioemotional Health, Malta : University of Malta.

- Snyder, C. R., Shorey, H. S., Cheavens, J., Pulvers, K. M., Adams, V. H., & Wiklund, C. (2002). *Hope and academic success in college*. *Journal of Educational Psychology*, 94(4), 820–826. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.94.4.820>
- Shane J. Lopez and C. R. Snyder. (2004). *Positive Psychological Assessment: A Handbook of Models and Measures*.
- Shihab, Q. *Tafsir A-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2006), jil V, hal, 711.
- Sudaryono. (2018). *Metodeologi Penelitian*. Depok : Rajawaliipers
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2012) *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta : Cetakan ke-10
- _____. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta : Cetakan Ke-10.
- Tolentino, L. R., Sibunruang, H., & Garcia, P. R. J. M. (2019). *The Role of Self-Monitoring and Academic Effort in Students' Career Adaptability and Job Search Self-Efficacy*. *Journal of Career Assessment*, 27(4), 726–740. <https://doi.org/10.1177/1069072718816715>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 3
- Winarsunu, T. (2015). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Yulhaida. (2018). *Hubungan Hardiness dan Burnout pada Perawat Rumah Sakit*. *Skripsi*. Fakultas Psikologi dan Ilmu Budaya. Universitas Islam Indone